

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian terhitung pada bulan Maret 2021 Tempat penelitian ini dilakukan di Desa Buniayu Kecamatan Sukamulya Kabupaten Tangerang Provinsi Banten, yang menjadi objek pada penelitian ini ialah masyarakat Desa Buniayu Kecamatan Sukamulya Kabupaten Tangerang Provinsi Banten yang mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH).

#### **B. Jenis Penelitian dan Sumber Data**

##### **1. Jenis penelitian**

Penelitian ini penulis mengambil metode pendekatan secara kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode *positivistic* karena berlandasan pada filsafat *positivisme*.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 7

Di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan menggunakan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

## 2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder, Data primer yaitu data yang langsung diperoleh langsung dari obyek yang diteliti yang kemudian diolah oleh penulis.<sup>2</sup> Seperti wawancara atau hasil dari pengisian kuesioner kepada responden. Data ini meliputi hasil jawaban dari pengisian kuesioner yang disebarkan kepada masyarakat Desa Buniayu Kecamatan Sukamulya Kabupaten Tangerang yang mendapatkan bantuan PKH. Sedangkan Data sekunder dapat diperoleh dari pendamping PKH di Desa Buniayu Kecamatan Sukamulya Kabupaten Tangerang yang dapat dijadikan bahan oleh penulis seperti untuk mengetahui jumlah KPM

---

<sup>2</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish 2018), h. 20

PKH di Desa Buniayu Kecamatan Sukamulya Kabupaten Tangerang dan mendukung data primer yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>3</sup>

### **C. Pengumpulan Data dan Pengolah Data**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Populasi bukan hanya orang, tetapi bisa benda-benda ataupun suatu pekerjaan yang sedang ditekuni Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan di Desa Buniayu Kecamatan Sukamulya Kabupaten Tangerang tercatat sejumlah 100 Kartu Keluarga.

---

<sup>3</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan ...*, h. 21

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bnadung : Alfabeta, 2016), h.80

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>5</sup> Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Asalkan sampel yang dipilih itu benar-benar representif atau dapat mewakili semuanya, jika yang ditunjuk sebagai sampel tidak representif maka dikhawatirkan tidak akan sesuai dengan yang diharapkan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *probability sampling*, yaitu Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik penentuan sampel menggunakan *simple random sampling* cara pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkat yang ada didalam populasi.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Cekatan Ke-24, h. 81

Adapun untuk menentukan sampelnya dengan menggunakan rumus slovin, sebagai berikut :

$$\mathbf{n} = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = batas kesalahan (Error Tolerance)<sup>6</sup>

Maka sampel yang dapat diambil oleh peneliti dari hasil menggunakan rumus slovin dengan nilai populasi (N) sebanyak 100 adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

$$n = \frac{100}{1 + (100. 0,05^2)}$$

$$n = 80$$

maka dari rumus slovin tersebut diperoleh jumlah sampel yang digunakan pada penelitian di Desa Buniayu Kecamatan

---

<sup>6</sup> Firdaus, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Analisis Regresi IBM Statistic Version 26.0* (Riau: Dotplus, 2021), h.19

Sukamulya yang mendapatkan bantuan PKH sebanyak 80 orang.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan pada pengumpulan data ini yaitu sebagai berikut:

#### 1) Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>7</sup> Skala yang digunakan adalah skala *Likert*. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk keperluan analisis kuantitatif penulis menggunakan skala Likert<sup>8</sup>.

Maka jawaban dapat diberi skor sebagai berikut :

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode ...*, h. 142

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Cekatan Ke-24, h. 132

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

No.	Skala Likert	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

2) Observasi

Observasi ini biasanya diartikan sebagai pengamatan sistematis atas fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>9</sup>

Tujuan dari observasi ini untuk memperoleh dan pengambilan data yang berhubungan dengan apa yang diteliti di lingkungan Desa. Buniayu Kecamatan Sukamulya Kabupaten Tangerang.

3) Studi pustaka

Studi pustaka pengambilan data dengan mempelajari buku, artikel, dan sumber lainnya yang bisa dipertanggung jawabkan sesuai dengan penelitian yang dibahas.

---

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2015), hal. 186

#### 4. Teknik Analisis Data

##### 1) Pengujian Instrument Penelitian

Instrument penelitian harus di uji terlebih dahulu guna mengetahui apakah instrument tersebut valid dan reliable. Maka pengeujian tersebut dapat menggunakan :

##### a) Uji Validitas

Uji Validitas adalah alat untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada keusioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>10</sup>

Alat ukur harus memiliki keakuratan yang baik terutama apabila alat ukur tersebut digunakan untuk meneliti. Maka untuk mencapai suatu tingkat validitas alat ukur yang dipakai dalam instrumen harus memiliki validitas yang baik.

---

<sup>10</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9, (Semarang : Undip, 2018), h. 51



## b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal adalah jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam suatu penelitian harus perlu adanya uji uji reliabilitas terhadap instrument penelitian dari kuesioner atau angket, sehingga akan menghasilkan penelitian yang lebih baik.

## 2) Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketetapan dalam estimasi, tidak bisa dan konsisten.<sup>11</sup> Pada penelitian ini menggunakan Uji normalitas, uji linearitas dan uji heteroskedastisitas

---

<sup>11</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2006), H.98

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.<sup>12</sup> Model regresi yang baik adalah memiliki nilai yang residual yang terdistribusi normal, jadi uji normalitas ini bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji statistik *one simple Kolmogorov-smirnov test*, yaitu ketentuannya jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data tersebut terdistribusi normal. Akan tetapi sebaliknya jika suatu nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak, jika ada hubungan antara dua variabel yang belum

---

<sup>12</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9, (Semarang : Undip, 2018), h. 161

diketahui apakah linear atau tidak. Uji linear ini tidak dapat digunakan untuk memberikan adjustment bahwa hubungan tersebut bersifat linear atau tidak valid. Beberapa teknik pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika *deviation from linearity* Sig > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Jika *deviation form linearity* Sig  $\leq$  0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linea secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.<sup>13</sup>
- c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu

---

<sup>13</sup> Suyono, analisis regresi untuk penelitian, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h.5

pengamatan ke pengamatan yang lain.<sup>14</sup> Model regresi memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap. Uji Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji gleser, yang mana pada uji gleser ini jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka nilai regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3) Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui besaran pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Maka dalam penelitian ini program keluarga harapan sebagai variabel bebas (X) dan penanggulangan kemiskinan sebagai variabel terikat (Y) untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap penanggulangan kemiskinan di Desa Buniayu, dengan begitu dapat dirumuskan sebagai berikut :

---

<sup>14</sup> Gunawan Ce, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*, (Yogyakarta : Deepublish, 2020), h.128

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (penanggulangan kemiskinan)

a = Nilai intercept (Konstanta)

b = koefisien regresi

X = Variabel bebas (Program Keluarga Harapan)<sup>15</sup>

a) Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini untuk menguji hipotesis penelitian apakah hipotesis ditolak atau diterima dengan membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  diantaranya sebagai berikut:

1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Maka terdapat pengaruh yang signifikan antara Program Keluarga Harapan dengan Penanggulangan Kemiskinan.

---

<sup>15</sup> Suyono, analisis regresi untuk pnelitian, (Yogyakarta deepublish, 2018), h.5

2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>16</sup>

Maka tidak dapat pengaruh signifikan antara Program Keluarga Harapan (PKH) dengan Penanggulangan kemiskinan di Desa Buniayu.

b) Uji F (Simultan)

Uji ini untuk menguji apakah terdapat pengaruh atau tidak antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan probabilitas signifikan  $\alpha > 0,05$  maka ada pengaruh signifikan atau  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dan jika probabilitas signifikan  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

c) Uji  $R^2$  (Koefisien Determinasi)

Uji  $R^2$  ini merupakan uji yang digunakan untuk menjelaskan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji  $R^2$  ini digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen (x)

---

<sup>16</sup> Anwar hidaat, Uji F dan Uji T, [www.statistik.com](http://www.statistik.com) 2012/01-f-dan-  
uji-t.html?m=1

terhadap variasi naik turunnya variabel dependen (y). dengan demikian variabel dapat dijelaskan oleh variabel x sebesar  $r^2\%$  dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Robert Kurniawan & Budi Yuniarto, Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya Dengan R, (Jakarta: PT Charisma Putra Utama. 2016), h.45